

Hendrikus Mawi

by UNITRI Press

Submission date: 06-Aug-2023 06:32PM (UTC-0700)

Submission ID: 2142316723

File name: Hendrikus_Mawi.docx (44.74K)

Word count: 1462

Character count: 9787

1
**PENGARUH KONDISI KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP BUSINESS RISK (STUDI EMPIRIS PADA KASUS
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
(2019-2022)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :
HENDRIKUS MAWI
NIM : 2019110239

5
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

Ringkasan

Banyak orang pasti memilih lembaga keuangan untuk menyimpan atau menginvestasikan sebagian dari pendapatan mereka di organisasi dengan ukuran organisasi yang besar sebagai akibat dari pertumbuhan bisnis yang pesat di Indonesia. Laporan keuangan yang disediakan oleh kelompok mana pun yang terbuka untuk publik merupakan informasi penting dalam mengukur ukuran organisasi. Setiap organisasi yang terbuka untuk umum dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib mempublikasikan ringkasan anggarannya secara online untuk kepentingan masyarakat umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran organisasi terhadap jumlah lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam pendekatan kuantitatif penelitian ini, teknik evaluasi purposive digunakan untuk segera memeriksa pengulangan.. SPSS Rendition 16.0 digunakan untuk pengelolaan data. Hasilnya menunjukkan bagaimana ukuran bisnis perbankan dipengaruhi oleh kondisi keuangan.

Kata Kunci : Kondisi Keuangan dan Ukuran perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terlepas dari kenyataan bahwa peraturan masing-masing organisasi berbeda satu sama lain, peraturan asosiasi harus tetap diikuti. Perusahaan yang menjual produk sebagai komoditas dan perusahaan yang menjualnya sebagai layanan sangat berbeda satu sama lain. Kedua jenis asosiasi ini membutuhkan struktur administrasi yang berbeda, terlepas dari seberapa membantu mereka. Lembaga keuangan bank adalah bisnis yang menyediakan komoditas dan jasa, dan terdaftar di pasar saham Indonesia.

Tugas utama bank dalam kapasitasnya sebagai delegasi moneter (monetary go-between) adalah mentransfer uang tunai dari pihak yang kelebihan dana cadangan kepada pihak yang tidak memiliki aset yang cukup (lack), serta memberikan bantuan keuangan dalam bentuk lain (Suhendri et al. al., 2021). "Kepercayaan" dari masyarakat umum atau pelanggan merupakan faktor penting dalam menjaga hubungan keuangan karena bank dapat bertindak sebagai perantara keuangan atau mediator dalam beberapa skenario. Pejabat bank harus melakukan berbagai upaya untuk menjaga kepercayaan ini dan terus memenangkan pelanggan potensial.

Menurut Peraturan RI No. 10 Tahun 1998 terbitan 10 November 1998, tentang perbankan, bank dipandang sebagai komponen usaha yang menghimpun sejumlah uang dari masyarakat sebagai dana investasi, menyimpannya, dan

kemudian menyalurkannya ke lingkungan sekitar dalam bentuk kredit dan dalam bentuk lain. membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat juga. sangat besar (Kasmir, 2009:25). Sedangkan menurut FE Perry, bank adalah komponen bisnis yang sumber dayanya terkait dengan uang tunai, mendapatkan simpanan dari pelanggan, menyediakan sumber daya untuk setiap penarikan, mengumpulkan cek di lokasi klien, memberikan kredit, atau mungkin membentuk cadangan simpanan yang berlimpah. sampai diperlukan. untuk mendapatkan bayaran (Rivai et al. 2013: 1).

Perbankan seringkali merupakan bisnis yang berisiko, terutama dalam hal taruhan yang melibatkan uang aktual (nyata). Bank harus menjaga hubungan yang kuat dengan kedua kelompok ini karena tanpa mereka, mereka tidak dapat melakukan semua aktivitas keuangan tanpa batasan. Hal ini disebabkan peran perbankan sebagai perantara, terutama sebagai pihak yang menjadi perantara antara pihak yang memiliki biaya dan keuntungan keuangan. Ini memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, sementara tidak sepenuhnya menyadari potensi penuhnya sebagai ahli materi pelajaran pemeliharaan. Namun, jika Anda tidak berhati-hati saat mendapatkan pinjaman, bank riil akan menderita, terutama karena krisis kredit semakin parah.

Sektor bisnis keuangan terbesar memandang kumpulan perbankan sebagai berbagai jenis keputusan yang dibuat di berbagai bidang pinjaman, penerbitan Mastercard, pertukaran asing, acak, dan berbagai jenis pilihan moneter, yang mengakibatkan kerugian bagi bank-bank tersebut. Kerugian dinyatakan dalam

bentuk uang, sehingga bank menyediakan ruang kerja yang dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat umum dengan alasan seperti ini.

Resiko menjadi masalah ketika bank berpartisipasi dalam perdagangan buram (forex) bursa. Krisis skala perdagangan yang melanda Asia pada tahun 1997 secara khusus menimbulkan beberapa masalah bagi bank umum rahasia (Fahmi, 2010: 100; Suhendri, et al., 2021). Pada hakekatnya setiap wilayah keuangan di muka bumi ini sedang melakukan verifikasi dampak pandemi Covid terhadap Perbankan Adat BUMN dan Bank BUMN Syariah dengan melihat tampilan Sebaran Uang Kendaraan, Sebesar, NPL (di Standard Banking), dan Sebesar NPF (Perbankan Syariah) (Suhendri, dkk, 2022).

Risnarningsih, Goma, (2022) membuat penelitian berjudul Pengaruh Tugas Bursa, Hierarchical Size, dan Dampak Keuntungan (Penilaian Relevan Bank-Bank Milik Negara yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). Mengingat pengukuran perubahan dan pengaruh ukuran perusahaan, evaluasi ini memiliki dampak yang signifikan.

Penampilan atau kemampuan bank untuk meningkatkan harga diri perusahaan dengan menumbuhkan fasilitas, sumber daya, dan peluang masa depan dijelaskan oleh penelitian yang diketuai oleh Prasetyo (2013). Namun demikian, pertimbangan utama penilaian tetap pada pandangan pendapatan atau output dan peluang. Tingkat produktivitas yang dibutuhkan organisasi keuangan dapat dipengaruhi oleh aksesnya ke modal, kaliber sumber dayanya, likuiditasnya, dan efisiensinya. Kesehatan manfaat bank dapat dipertahankan dengan pemikiran yang matang dan

pengelolaan permodalan, sumber daya, likuiditas, dan efektivitas yang baik dan benar. Pengembalian sumber daya (ROA) adalah salah satu rasio efisiensi yang sering digunakan untuk menentukan seberapa baik kinerja suatu organisasi.

Tujuan studi ini adalah untuk secara tepat menunjukkan bagaimana kondisi keuangan seperti Proporsi Kecukupan Modal (Kendaraan), kredit macet (NPL), rasio uang muka ke toko (LDR), tepi bunga bersih (NIM), dan ukuran perusahaan mempengaruhi risiko. Aktivitas lembaga keuangan dilaporkan di Bursa Efek Indonesia. Diantisipasi bahwa temuan penelitian ini akan memberikan bahan pemikiran untuk manajemen keuangan publik dalam pertaruhan keuangan latihan dewan, khususnya terkait dengan pengawasan pertaruhan bisnis bank untuk meningkatkan kinerja keuangan publik, dan memungkinkan pelanggan untuk memberikan keuntungan terkait dengan keputusan yang seharusnya.

Dikhawatirkan pentingnya tersembunyi dari manajemen risiko dan eksekutif bank yang hebat, serta adanya kesenjangan atau perbedaan dari studi sebelumnya, akan mempengaruhi bagaimana bank yang tidak melakukan bisnis yang sangat baik secara keseluruhan, termasuk yang terkait dengan produktivitas, ditampilkan. bank, termasuk materi perjudian di dalamnya, dalam jangka waktu berikutnya.

Berdasarkan pokok-pokok pemikiran tersebut maka sangat perlu diuji pengaruh dari kelima variabel independen di dalam penelitian ini yang berpengaruh terhadap *business risk*, dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul " Analisis Pengaruh Kondisi Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Business Risk* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

1.2 Fokus penelitian

Karena itu adalah fokus untuk menyelidikan masalah dan berfungsi untuk memfokuskan penelitian pada tujuan yang tepat, titik fokus pemeriksaan penting dalam tinjauan. Berikut fokus utama pemeriksaan ini: Pengaruh Situasi Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Usaha Asosiasi Perbankan Tercatat di Pasar Modal Indonesia (2019–2022).

1.3 Perumusan Masalah

Menurut pernyataan yayanan baru-baru ini, studi berikut dapat direncanakan:

1. Apakah kondisi keuangan yang di *proxy* dengan *capital* (NPL), *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap *business risk* pada perusahaan perbankan?
2. Apakah ukuran organisasi dalam organisasi keuangan mempengaruhi risiko bisnis?
3. Apakah kondisi keuangan dan perkiraan perusahaan berdampak pada risiko bisnis di perbankan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan berikut dari analisis ini harus dicapai berdasarkan uraian rinci masalah ini:

1. Untuk menguji pengaruh kondisi keuangan dengan *non performing loan* (NPL) pada perusahaan perbankan.

2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *business risk* pada perusahaan perbankan.

3. Untuk menguji kondisi keuangan dan ⁸Ukuran perusahaan terhadap *business risk*.

1.5 Paradigma penelitian

Pandangan dunia dapat dianggap sebagai jendela tempat para ahli mengamati dunia; melalui kaca ini, para ilmuwan akan memahami dan mencermati secara objektif mengingat kerangka acuan yang termasuk dalam pandangan dunia, yang dapat mencakup konsep, anggapan, atau klasifikasi tertentu. Pandangan dunia tersebut sangat membantu percepatan dan penyelesaian penelitian secara terkoordinasi pada tingkat dasar (Ariah, 2014).

Pandangan dunia post-positivisme, menurut Salim (2018), adalah pandangan yang beranggapan bahwa manusia tidak selalu akurat dalam persepsinya terhadap realitas. Pandangan dunia inilah yang digunakan dalam penelitian ini. Diharapkan nantinya akan digunakan pendekatan triangulasi untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Salim lebih lanjut menjelaskan bahwa dalam pandangan dunia ini, hubungan antara pembaca dan artikel harus cerdas dan implisit, tetapi pengamat di sini harus tidak memihak sehingga tingkat subjektivitas dapat dikurangi.

Pakar ini memiliki pandangan dunia post-positivis karena para ilmuwan perlu memiliki pemahaman tentang: Pengaruh Situasi Keuangan dan ⁴Ukuran Perusahaan terhadap Peluang Usaha Asosiasi Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2022. Dikatakan bahwa pandangan dunia post-positivis

lebih percaya pada waktu yang dihabiskan untuk memverifikasi dan menelusuri dengan berbagai cara. Dengan cara ini, ahli memilih sudut pandang post-positivis.

1.6 Manfaat Penelitian

Kelompok-kelompok berikut diharapkan mendapat manfaat dari temuan penyelidikan ini:

1. Bagi peneliti, diantisipasi bahwa temuan penelitian ini akan memberikan informasi tentang penilaian praktis dari hubungan antara keadaan keuangan dan pinjaman bermasalah (NPL), serta pengaruh ukuran perusahaan pada risiko bisnis di organisasi keuangan.
2. Bagi universitas, Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai pedoman dan hotspot bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengejar topik yang dicakup dalam audit ini.
3. Bagi perusahaan perbankan, berdasarkan temuan tinjauan ini, diyakini bahwa administrasi keuangan publik mungkin perlu mempertimbangkan ketika direktur membuat taruhan keuangan, terutama yang terkait dengan strategi taruhan bisnis bank untuk bekerja pada eksekusi moneter terbuka yang sesuai dengan dampak keadaan keuangan dengan non-performing advances (NPL) dan ukuran perusahaan.

1.7 Ruang lingkup penelitian

Untuk menghindari masalah translasi dan untuk memajukan tujuan penelitian ini, penelitian ini menggunakan data pelengkap dari laporan keuangan lembaga

keuangan yang disediakan oleh ¹Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019
sampai dengan tahun 2022

Hendrikus Mawi

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	9%
2	Submitted to Keuka College Student Paper	1%
3	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
6	eprints2.undip.ac.id Internet Source	1%
7	udcu.gattopescatore.it Internet Source	1%
8	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	1%
9	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On